

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambaran dan bukan angka angka (Zuldafrial, 2012:5). Menurut Moleong (2017:11) Metode penelitian deskriptif akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Menurut Zuldafrial (2012:5) menyatakan “Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Menurut pemaparan beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan kata-kata, kutipan-kutipan, kalimat, gambaran dan bukan angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu masalah. Jadi metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, yang akan penulis gunakan untuk mendeskripsikan konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama pada novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor ( Zuldafrial, 2012:2) Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2015:9) mengatakan bahwa

“penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Berdasarkan pemaparan beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang cenderung menggunakan analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kutipan-kutipan. Jadi di dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan yaitu bentuk penelitian kualitatif yang akan digunakan pada analisis novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang memiliki arti jiwa, dan *logos* memiliki arti ilmu. Jadi psikologi dapat diartikan sebagai ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia. Menurut Endraswara (2013:96) psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Menurut Endraswara (Monderop, 2016:59) Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendekatan psikologi sastra adalah kajian antara psikologi dan sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Jadi dalam penelitian pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan psikologi sastra di gunakan dalam menganalisis novel *Keluarga cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.

## **B. Data dan Sumber Data**

### 1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah. Pada dasarnya suatu penelitian. Data penelitian

yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah lisan, tulisan dan kata kata (Zuldafrial, 2012:46). Menurut Siswanto (2016:270) mengatakan bahwa “bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukannya dalam bentuk angka”

Berdasarkan pendapat para bahwa data penelitian adalah bahan dasar untuk menjelaskan suatu masalah, data penelitian di dalam penelitian ini berupa tulisan, kata-kata, kutipan-kutipan yang berkaitan dengan konflik internal dan konflik eksternal dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.

## 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data sangat diperlukan yang berguna sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan, diterangkan. Menurut Zuldafrial (2012:46) sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti. Baik berupa tulisan maupun lisan. Menurut Mukhtazar (2020:63), Mengemukakan bahwa “sumber data kualitatif yang bersifat memahami terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat masyarakat sebagai subjek.”

Berdasar pendapat para ahli diatas sumber data adalah subjek dari mana data itu di peroleh yang bersifat memahami terhadap fenomena atau gejala sosial. Jadi dalam penelitian ini sumber data yang diproleh dari novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian agar apa yang menjadi tujuan akan tersampaikan dengan baik. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data, terlebih dahulu melakukan suatu proses penyelidikan, guna memperlancar proses penyidikan. Menurut

Nawawi (2015:101) menyatakan “teknik studi dokumenter adalah teknik dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan majalah.”.sejalan dengan pendapat Zuldafrial (2012:80) mengatakan “Dalam melaksanakan dokumentasi dalam suatu penelitian dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.Teknik dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016:82).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik dokumenter. Teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang di perlukan melalui dokumen maupun buku,buku koran dan majalah

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat diartikan suatu benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu,alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri (human instrument) atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Menurut Zuldafrial (2012:83) “kedudukan penelitia dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pelapor hasil penelitian”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Sugiyono (2016:2) “Mangatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama dalam suatu penelitian” Selain peneliti sebagai insturumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu pencatatat data. Kartu data berfungsi untuk mencatat semua data yang dianalisis, untuk memudahkan peneliti dalam mengklasisfikasikan dan mengingat semua data yang berhubungan dengan konflik internal dan konflik eksternal.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah penulis sendiri/ human instrument utrama yang di bantu oleh kartu pencatat data. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai 1)

perencana, 2) pelaksana, 3) pengumpul data, 4) penganalisis, 5) penafsiran data, 6) pelapor hasil penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis atau analisis data memegang peranan penting dalam penelitian, teknik analisis data digunakan untuk menjawab masalah penelitian, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Menurut Sugiyono (2016:89) mengatakan “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data” Menurut Ratna (2013:48) analisis data adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.

Menurut Moleong (2017:220) menyatakan bahwa “Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis” Menurut Sagita (2013:6) mengungkapkan bahwa ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis isi ini, yaitu:

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Melakukan studi pustaka
3. Menentukan unit observasi dan unit analisis
4. Menentukan sampel
5. Menentukan variabel
6. Membuat kategorisasi dan pedoman pengodingan
7. Mengumpulkan data
8. Melakukan koding data (data coding)
9. Mengolah data
10. Menyajikan data dan memberikan interpretasi
11. Dan terakhir adalah menyusun laporan hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam teknik kajian isi diantaranya:

1. Menentukan rumusan masalah yang akan dianalisis, yaitu konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto
2. Mengumpulkan data berupa bagian-bagian yang terkait dengan konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.
3. Mengolah data dengan masalah dalam penelitian.
4. Menyusun laporan hasil penelitian.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

##### **1. Triangulasi**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Moleong (2017:330) mengatakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Menurut Denzin (Moleong, 2017:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaannya yaitu: Triangulasi *sumber* dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Triangulasi *metode* terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi *penyidik* ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Intinya

membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya. Triangulasi *teori* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Menurut Afifudin dan Saebani (2018:14) mengatakan “Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Triangulasi teori yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk mencapai keabsahan data dalam sebuah penelitian

. Triangulasi teori yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Peneliti menggunakan triangulasi teori dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada yang dianggap relevan dengan data penelitian. Data –data tersebut untuk meyakinkan peneliti mengenai kebenaran data yang dianalisis yaitu konflik tokoh utama dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto. Alasan peneliti memilih triangulasi teori karena dengan memanfaatkan lebih dari satu teori dapat membantu peneliti mengurangi kekeliruan dalam mencari data pada novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.

## 2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan merupakan satu kesadaran penulis agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya dan sistematis sesuai dengan judul penelitian. Menurut Moleong (2017:329) menyatakan bahwa “ketekunan pengamat adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis”. Menurut Zuldafirial (2012:94) menyatakan bahwa “ketekunan pengamat adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan penelitian tersebut